

BAB II

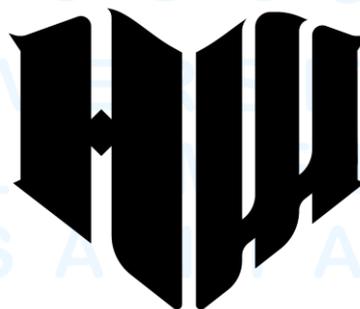
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

PT Aneka Bintang Gading, yang lebih dikenal sebagai Holywings Group (HWG), merupakan perusahaan yang bergerak di industri gaya hidup (*lifestyle*) dan hiburan. HWG memiliki lebih dari 59 outlet di 16 lokasi dan menyelenggarakan lebih dari 400 acara setiap bulannya.

2.1.1 Profil Perusahaan

HWG memosisikan diri sebagai grup usaha yang dinamis dengan fokus utama untuk menjadi destinasi hiburan terkemuka bagi masyarakat modern Indonesia. Dengan cakupan usaha yang luas, HWG menyediakan berbagai layanan hiburan seperti restoran, bar, klub malam, hingga penyelenggaraan acara musik. Tujuan utama HWG adalah untuk menginspirasi masyarakat melalui media hiburan dan turut mendorong terciptanya budaya serta inovasi baru yang relevan dengan perkembangan zaman. Sebagai sebuah *brand*, HWG membawa nilai-nilai inti yang tertuang dalam kata kunci: *inspiring*, *visioner*, *innovate*, dan *evolving*. Keempat kata tersebut menjadi dasar filosofi perusahaan dalam mengembangkan *brand* dan menciptakan pengalaman hiburan yang menyeluruh.



Gambar 2.1 Logo HWG
Sumber: holywings.com

Saat ini, HWG dikenal sebagai salah satu perusahaan entertainment dengan pertumbuhan tercepat dan terbesar di Indonesia, dengan puluhan outlet yang tersebar di berbagai wilayah serta ratusan event yang diselenggarakan setiap bulannya. Dalam menjalankan usahanya, PT Aneka Bintang Gading memiliki visi untuk menjadi perusahaan *food and beverage* yang kokoh dan terpercaya di Indonesia. Visi ini didukung oleh tiga misi utama yang dijalankan perusahaan, yaitu:

1. Mengembangkan pertumbuhan cabang outlet di seluruh Indonesia;
2. Berpartisipasi aktif dalam mendorong pertumbuhan lapangan pekerjaan di Indonesia; dan
3. Menjaga budaya serta keunikan dari perusahaan.

Melalui visi dan misi tersebut, HWG tidak hanya bertujuan untuk memperluas skala bisnis, tetapi juga untuk memberikan dampak sosial yang positif serta mempertahankan identitas budaya yang menjadi ciri khas dari *brand*-nya.

2.1.2 Sejarah Perusahaan

Perjalanan PT Aneka Bintang Gading dimulai pada tahun 2014 dengan berdirinya sebuah restoran bernama Kedai Opa, yang didirikan oleh dua pengusaha, yaitu Eka Satria Wijaya dan Ivan Tanjaya. Kedai Opa awalnya dikenal sebagai restoran dengan konsep yang sederhana dan menawarkan menu andalan berupa nasi goreng, yang menjadi favorit pelanggan. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2015, restoran Kedai Opa mengalami transformasi besar dengan mengubah nama brand menjadi PT Aneka Bintang Gading. Selain perubahan nama, perusahaan juga mengubah konsep usahanya menjadi *beer house*, dan membuka outlet pertamanya di kawasan Kelapa Gading, Jakarta.

Dengan semakin berkembangnya minat masyarakat terhadap hiburan malam, PT Aneka Bintang Gading kemudian menambahkan elemen *live music* di dalam konsep *beer house*-nya, yang secara cepat mendapat sambutan positif dari pasar. *Live music* yang diselenggarakan secara rutin

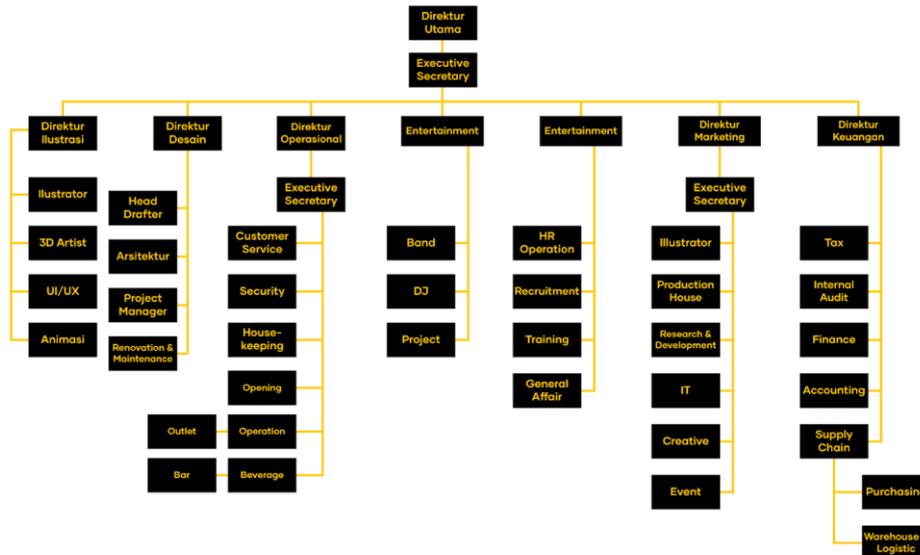
membuat konsep hiburan ini semakin populer di kalangan anak muda dan masyarakat urban. Pada tahun 2019, PT Aneka Bintang Gading berhasil memperluas jangkauan bisnisnya hingga memiliki 10 outlet di berbagai kota di Indonesia, dan mulai mengembangkan konsep baru berupa *nightclub*, *premium bars*, dan *super clubs*. Ekspansi yang agresif ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan kebutuhan pasar serta menciptakan inovasi dalam industri hiburan dan gaya hidup.

Pada tahun 2023, PT Aneka Bintang Gading telah mengoperasikan sebanyak 35 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia dan memiliki rencana untuk mengembangkan bisnisnya ke wilayah Asia Tenggara, seperti Kuala Lumpur (Malaysia) dan Bangkok (Thailand) di bawah identitas barunya, yaitu HWG (Holywings Group). Langkah ini mencerminkan ambisi HWG untuk menjadi pemain utama di industri hiburan tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di kawasan regional.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi di PT Aneka Bintang Gading pada dasarnya dimulai dari posisi tertinggi, yaitu Direktur Utama, yang dijabat oleh para pendiri HWG. Direktur utama memegang kendali penuh atas arah dan kebijakan perusahaan secara keseluruhan. Di bawah kepemimpinan direktur utama, terdapat posisi *Executive Secretary* yang berfungsi sebagai penghubung antara direktur utama dan berbagai divisi di perusahaan. Tugas utama dari *executive secretary* adalah mengatur kebutuhan administratif dan menyampaikan arahan dari pimpinan kepada masing-masing direktur divisi sesuai dengan bidang kerjanya.

HWG Organization Structure



Gambar 2.2 Struktur Organisasi HWG
Sumber: *HWG Company Profile (2023)*

Setiap divisi di HWG memiliki direktur masing-masing yang bertanggung jawab atas jalannya operasional dalam bidang tertentu, seperti desain, operasional, keuangan, dan lainnya. Masing-masing direktur tersebut membawahi tim kerja yang juga tersusun secara sistematis. Misalnya, dalam divisi desain, terdapat posisi *Project Manager* yang berperan dalam menangani alur proyek yang masuk serta mendistribusikannya kepada para desainer yang terlibat sesuai spesifikasi dan kebutuhan. Sementara itu, divisi lain seperti operasional juga memiliki *executive secretary* tersendiri untuk mendukung kinerja direktur divisi tersebut, serta memastikan tugas-tugas didistribusikan secara efisien kepada tim di bawahnya.

Struktur organisasi yang terintegrasi ini memungkinkan HWG untuk menjalankan operasionalnya secara efisien dan terkoordinasi dengan baik, terlebih karena perusahaan ini menaungi berbagai merek dan *event* dalam skala nasional. Pembagian tugas yang jelas antar divisi dan hierarki yang sistematis menjadi salah satu kekuatan utama dalam mendukung pertumbuhan bisnis HWG secara berkelanjutan.

2.3 Portofolio Perusahaan

Saat ini HWG memiliki lebih dari 59 outlet di 16 lokasi, berikut adalah beberapa *brand* yang sudah berjalan dan didirikan oleh HWG:

1. Helen's

Helen's merupakan *liveclub* yang memiliki konsep sebagai rumah kedua yang terinspirasi *pub* Irlandia. Helen's yang berkonsep *beer house*, saat ini memiliki 12 outlet yang tersebar di Indonesia. Helen's menyediakan *live music* dengan berbagai *genre* yang menjadikannya tempat yang cocok untuk didatangi oleh berbagai kalangan.



Gambar 2.3 Helen's Epicentrum
Sumber: holywings.com

2. Atlas Beach Club

Atlas merupakan *beach club* terbesar di dunia yang terletak di Pantai Cangu, Bali. Atlas menawarkan pengalaman yang memukau dan layanan yang memuaskan melalui hiburan kelas dunia dan pertunjukan budaya otentik yang diadakan di Atlas. Sebagai *beach club* terbesar di dunia, Atlas merupakan mitra *co-branding* resmi dari Wonderful Indonesia oleh Kementerian Pariwisata.



Gambar 2.4 Atlas *Beach Club* Bali
Sumber: holywings.com

3. Lil Tiger

Lil Tiger adalah *nightclub* yang merupakan bagian dari HWG. Lil Tiger memiliki konsep yang unik dimana hanya pengunjung di bawah usia 30 tahun saja yang diperbolehkan untuk masuk. Lil Tiger menawarkan DJ papan atas, dan suasana yang penuh dengan energi untuk menciptakan suasana yang sempurna untuk berpesta dan berdansa serta membuat kenangan yang tak terlupakan sepanjang malam. Lil Tiger memiliki tiga outlet yang terletak di Jakarta, Tangerang, dan Bandung.



Gambar 2.5 Lil Tiger Paskal
Sumber: holywings.com

4. Phoenix

Phoenix merupakan *bar cocktail* yang terletak di Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Bar ini memiliki konsep modern kontemporer dimana makanan dan minuman yang disajikan bersifat klasik dengan sentuhan modern. Phoenix memiliki produk berupa hidangan kontemporer unik dan *cocktail* yang dibuat oleh ahli yang terinspirasi dari cerita rakyat burung phoenix, yang menjadi simbol keabadian dan terlahir kembali.



Gambar 2.6 Phoenix Gastrobar PIK
Sumber: holywings.com

5. Sayap Suci

Sayap Suci merupakan *Cafe* milik HWG yang terdapat di Kelapa Gading, Jakarta. Dengan luas tanah 3.000 m², *cafe* ini menawarkan pengalaman menarik dengan perpaduan antara kopi, makanan, dan aktivitas. Keunikan *cafe* ini berada pada lintasan *jogging* sepanjang 1,2 km yang dapat dijadikan sebagai destinasi beraktivitas oleh berbagai kalangan. Sayap Suci juga memiliki danau yang dapat dinikmati ketika pengunjung ingin bersantai. Dengan adanya *live performance* DJ di malam hari, Sayap Suci menjadi tempat yang dinamis untuk bekerja, bersosialisasi, dan beraktivitas.



Gambar 2.7 Sayap Suci Coffee
Sumber: holywings.com

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA